

Evaluasi Pengelolaan Obat Penanggulangan COVID-19 Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020

Evaluation of Drug Management For COVID-19 Countermeasures in Central Kalimantan Province Health Office of 2020

Rizma Noor Maulida¹, Jason Merari Peranginangin², Lukito Mindi Cahyo³
Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta
email: 23175360a@mhs.setiabudi.ac.id

INTISARI

COVID-19 atau *Coronavirus Disease 2019* merupakan penyakit yang disebabkan oleh *SARS-Cov-2* telah mewabah di dunia dan ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO. Dalam memenuhi kebutuhan obat penanggulangan COVID-19, peranan Instalasi Farmasi sangat vital untuk menunjang pelayanan kesehatan dan kesiapsiagaan selama pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tahapan pengelolaan obat pada obat penanggulangan COVID-19 di Kalimantan Tengah, mengetahui ada tidaknya permasalahan, mengetahui titik kelemahan pelaksanaan agar dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan wawancara dan penelusuran dokumen secara retrospektif. Dilakukan evaluasi menggunakan indikator pada tahap perencanaan adalah persentase ketepatan perencanaan, pada tahap pengadaan yaitu persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan, pada tahap penyimpanan berupa persentase obat kadaluarsa dan rusak, sistem penyimpanan, dan pada tahap distribusi berupa persentase kecocokan jumlah fisik dengan kartu, persentase stok mati, dan persentase penyimpangan jumlah obat yang didistribusikan. Data pengelolaan obat dikumpulkan secara retrospektif lalu dievaluasi dan dibandingkan dengan standar Kemenkes (2010) dan Pudjaningsih (1996).

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pada pengelolaan obat pada tahap perencanaan yang menggunakan metode *Essential Supplies Forecasting Tool* atau ESFT. Sistem pengelolaan obat telah sesuai standar selain ketepatan perencanaan, stok mati dan kecocokan jumlah fisik dengan kartu stok. Faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian yaitu kurangnya SDM, kurangnya komunikasi dan ketelitian petugas.

Kata kunci : Pengelolaan obat ; instalasi farmasi ; obat penanggulangan COVID-19

ABSTRACT

COVID-19 or *Coronavirus Disease 2019* is a disease caused by *SARS-Cov-2* that has spread in the world and is designated as a pandemic by WHO. To fulfill the need for drugs to countermeasures COVID-19, the role of the Pharmacy Installation is very vital to support health care and preparedness during a pandemic. The purpose of this research is to evaluate the stages of drug management in the COVID-19 countermeasures in Central Kalimantan, to find out whether there are problems, to know the weak points of implementation so that improvements can be made to improve service quality.

This research was done qualitatively and quantitatively by held interviews and retrospectively tracing documents. Evaluation using indicators at the planning stage, namely the percentage of planning accuracy, at the procurement stage, namely the percentage of drug availability as needed, at the storage stage in the form of the percentage of expired and damaged drugs, the storage system, and at the distribution stage in the form of the percentage of physical quantity matched with the card, the percentage of dead stock, and the percentage deviation of drug distribution. Drug management data were collected retrospectively and then evaluated and compared with the standards of the Ministry of Health (2010) and Pudjaningsih (1996).

The results showed that there were differences in drug management at the planning stage using the *Essential Supplies Forecasting Tool* or ESFT method. The drug management system is in accordance with the standards in addition to the accuracy of planning, dead stock and compatibility of physical quantities with stock cards. The factors causing the mismatch were lack of human resources, lack of communication and accuracy of officers.

Keyword : Drug management, pharmacy department, COVID-19 countermeasures drug